

Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Sikap Pencegahan Covid-19 Menggunakan Aromaterapi Usada Barak Bali Di Kelurahan Renon Denpasar Selatan

Ni Komang Sri Ariani^{*1}, Putu Ayu Ratna Darmayanti¹, Wulan Tertiana Santhi¹

¹ Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

¹ Program Studi Sarjana Bidan

*correspondence author: Telepon: 082340602409,

E-mail: mangsriex@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.708>

Abstrak

Latar Belakang Peningkatan Jumlah Kasus Akibat Virus Corona Terjadi Dalam Waktu Singkat Dan Membutuhkan Penanganan Yang Khusus. Hingga Saat Ini Belum Ada Obat Spesifik Untuk Menangani Kasus Infeksi Akibat Virus Corona. Berbagai Tindakan Preventif Dilakukan Untuk Pencegahan Penularan Virus Corona Salah satunya Dengan Menggunakan Bahan Tradisional Aromaterapi Usada Barak Bali.

Tujuan Untuk Mengetahui Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Sikap Pencegahan Covid-19 Menggunakan Aromaterapi Usada Barak Bali Di Kelurahan Renon Denpasar Selatan.

Metode Jenis Penelitian Yang Digunakan Yaitu Observasional Analitik Dengan Pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian Dilakukan Pada Bulan Januari 2021 Pada 103 Remaja Dengan Wawancara Dan Mengisi Instrumen Kuesioner Online Melalui *Google Formulir*. Analisis Data Menggunakan Analisis *Chi-Square*.

Hasil Sebagian Besar Responden Yang Memiliki Tingkat Pengetahuan Yang Baik Yaitu 40 (38.8%) Orang Remaja, Mempunyai Sikap Yang Baik Terhadap Sikap Pencegahan Covid-19 Menggunakan Aromaterapi Usada Barak Bali. Sementara 14 (13,6%) Orang Remaja Memiliki Tingkat Pengetahuan Kurang; Mempunyai Sikap Yang Kurang Terhadap Sikap Pencegahan Covid-19 Menggunakan Aromaterapi Usada Barak Bali.

Simpulan Sebagian Besar Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Pencegahan Covid-19 Dalam Kategori Baik.

Kata Kunci: Remaja, Pengetahuan, Sikap, Covid-19, Aromaterapi Usada Barak Bali.

The Relationship Of Adolescent Knowledge Towards Covid-19 Prevention Attitude Using Aromatherapy Usada Barak Bali In Kelurahan Denpasar Selatan

Abstract

Background: An Increasing Number Of Cases Due To The Corona Virus Occurs In A Short Time And Requires Special Handling. Up To Now, There Have Been No Specific Drugs To Deal With Cases Of Infection Due To The Corona Virus. A Variety Of Preventive Measures Were Carried Out For The Prevention Of Transmission Of Corona Virus One Of Them By Using Ingredients Traditional Aromatherapy Usada Barak Bali.

Objective: To Find Out Whether There Is A Relationship Of Knowledge Of Adolescents' Attitude Towards The Prevention Of Covid-19 Using Aromatherapy Usada Barak Bali In The Village Of Renon, South Denpasar.

Methods: This Type Of Research Is Observational Analytic With A Cross-Sectional Approach. The Study Was Conducted In January 2021 In 103 Adolescents With Interviews And Filling Instrument The Questionnaire Online Through Google Forms. Analysis Of Data Using Analysis Of Chi-Square.

Results: Most Of The Respondents Have A Good Level Of Knowledge Is 40 (38.8%) Of Teenagers, Has A Good Attitude Toward The Attitude Of The Prevention Of Covid-19 Using Aromatherapy Usada Barak Bali. While 14 (13.6%) Teenagers Have Less Knowledge Of The Level Have The Attitude That Less Attitude Towards The Prevention Of Covid-19 Using Aromatherapy Usada Barak Bali.

Conclusion: Most Of The Level Of Knowledge Of Adolescents On The Prevention Of Covid-19 Is In The Good Category.

Key Words: Teenager, Knowledge, Attitudes, Covid-19, Aromatherapy Usada Barak Bali.

Pendahuluan

Pandemi Virus Corona (COVID-19) menyebar sangat cepat hingga hampir tidak ada negara di dunia yang absen dari Virus Corona. Peningkatan jumlah kasus akibat COVID-19 terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Hingga saat ini belum ada

obat spesifik untuk menangani kasus akibat infeksi COVID-19.

Jumlah pasien positif terinfeksi virus Corona di seluruh dunia telah mencapai 2,24 juta orang. Amerika Serikat jadi negara dengan jumlah pasien terinfeksi paling besar di dunia, mendekati angka 700 ribu orang. Pandemi

Covid-19 telah menjangkiti setidaknya 185 negara dan menewaskan 153,822 orang (WHO, 2020). Sementara itu di Indonesia, pandemi Covid-19 sudah berjalan selama sembilan bulan dan masih belum dapat ditangani hingga akhir bulan November 2020 tercatat jumlah penderita mencapai 543.975 orang positif COVID-19. Terdapat penambahan kasus baru dalam 24 jam terakhir sebanyak 5092 orang positif di Indonesia.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada awal bulan Desember tahun 2020, tercatat sebanyak 14568 Orang yang positif terjangkit virus COVID-19 tersebar di 9 kabupaten dan kota di Bali. Sebanyak 9 wilayah tersebut yakni Kota Denpasar dengan 3916 kasus. Kemudian, Kabupaten badung 2467 kasus, Gianyar 1962 kasus, Tabanan 1436 kasus, Buleleng 1206 kasus, Karangasem 1026 kasus, Bangli 885 kasus dan Jembrana 645 kasus (Dinkes Prov. Bali. 2020).

Pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan sering mencuci tangan memakai sabun

di air mengalir, menggunakan masker, konsumsi gizi seimbang, hati-hati kontak dengan hewan, rajin berolahraga dan istirahat cukup, jangan mengkonsumsi daging yang tidak di masak sampai matang (Kemenkes RI, 2020). Selain itu, Pencegahan COVID-19 dapat diupayakan dengan memanfaatkan bahan tradisional warisan leluhur seperti arak bali yang melalui proses pengolahan telah menghasilkan inovasi bahan tradisional aromaterapi usada barak bali sehingga berkhasiat sebagai terapi pencegahan dan mempercepat pemulihan. Usada Barak telah terbukti mambantu meningkatkan level kesembuhan penanganan COVID-19 di Bali dari 51% pada bulan Juni 2020 menjadi 89,72% pada minggu ke tiga bulan Oktober 2020. Usada Barak memiliki khasiat melegakan pernafasan, meningkatkan asupan oksigen dan membantu meningkatkan sistem imun tubuh, sehingga mempercepat penyembuhan penderita COVID-19 (Wirasuta Gelgel, 2020).

Penelitian Aromaterapi Usada Barak dalam dua hari mampu memberikan tingkat

kesembuhan 67% dan menjadi 95% setelah diberikan terapi selama delapan hari. Hampir semua pasien yang diterapi Usada Barak sembuh, dan hanya 1% yang dirujuk ke RS karena faktor penyerta lainnya. Laporan pemanfaatan Usada Barak sebagai pencegahan berkisar 75% dan 25% lainnya digunakan untuk pengobatan. Dilaporkan terdapat korelasi positif antara peningkatan jumlah penggunaan Usada Barak dengan laju penurunan jumlah kasus COVID-19 di Bali (Wirasuta Gelgel, 2020).

Hasil studi pendahuan yang dilakukan di Desa Renon Kecamatan Denpasar Selatan ditemukan pemahaman dan kesadaran remaja terhadap pencegahan COVID-19 masih rendah. Selain itu, masyarakat belum mengetahui tindakan pencegahan melalui pengobatan tradisional. Sehingga memungkinkan penyebaran COVID-19 masih terus terjadi dan masih menjadi tugas besar antara pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan data dan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan

pengetahuan remaja terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali di kelurahan renon denpasar selatan.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021 pada 103 remaja dengan wawancara dan mengisi instrumen kuesioner online melalui *Google formulir*. Analisis data menggunakan analisis *chi-square*.

Hasil

Tabel 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan remaja terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali

Tingkat Pengetahuan	Sikap		Total	Sig
	Kurang	Baik		
Kurang	14	12	26	0,609
Baik	37	40	77	
TOTAL	51	52	103	

Hasil tabulasi silang data menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu 40 (38.8%) orang, mempunyai sikap yang baik terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali. Sementara 14 (13.6%) remaja

yang memiliki tingkat pengetahuan kurang mempunyai sikap yang kurang terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali.

Sementara itu, hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai sig yaitu 0,609 ($\text{sig} > 0,05$). Ini berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali di Kelurahan Renon.

Pembahasan

Pada penelitian ini remaja yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 40 (38.8%) orang, mempunyai sikap yang baik terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali. Remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 (13.6%) orang, memiliki sikap yang kurang terhadap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu

objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoadmodjo, 2003). Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali (Notoatmodjo, 2007).

Sementara itu, hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai sig yaitu 0,609 ($\text{sig} > 0,05$) ini berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja di Kelurahan Renon Denpasar Selatan terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi sikap remaja terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali antara lain : pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor emosional (Azwar, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertikasari, hasil penelitian tersebut mengemukakan pendidikan tidak mempengaruhi sikap wanita dalam menghadapi menopause, sedangkan usia mempengaruhi sikap wanita dalam menghadapi menopause (Pertikasari, 2004).

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan remaja terhadap pencegahan covid-19 dalam kategori baik, kondisi ini diharapkan dapat mendukung upaya penanganan kasus covid-19 di wilayah Denpasar dapat dilakukan dengan baik. Namun demikian, pemantauan dari pemerintah dan masyarakat tetap diperlukan guna mempertahankan situasi yang kondusif dalam upaya pemutusan rantai penularan covid-19.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil peneiltian maka dapat disimpulkan sebagaiberikut

1. Sebagian besar remaja yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu 40 (38.8%) orang, mempunyai sikap yang baik terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali.

2. Remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 14 (13.6%) mempunyai sikap yang kurang terhadap sikap pencegahan covid-19 menggunakan aromaterapi usada barak bali.
3. Sebagian besar tingkat pengetahuan remaja terhadap pencegahan Covid-19 dalam kategori baik.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat -Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Remaja terhadap Sikap Pencegahan Covid-19 Menggunakan Aromaterapi Usada Barak Bali di Kelurahan Renon Denpasar Selatan”. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua YPPLPK Bali yang telah memberikan support moril maupun materiil sebelum, selama dan setelah proses penyusunan laporan penelitian ini.
2. Rektor ITEKES Bali atas dukungan moril serta masukannya, baik yang bersifat teknis maupun administrasi.
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITEKES Bali atas segala masukannya sehingga proses penyusunan laporan ini berjalan dengan lancar.

4. Rekan-rekan dosen dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas kerjasamanya sehingga proses dan penyusunan laporan penelitian ini berjalan dengan lancar.
5. Seluruh warga terutama remaja di kelurahan Renon Denpasar Selatan yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W. dan D. R. Krathwohl. 2015. Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. Terjemahan : Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2020. Up-date Penderita Covid-19 di Provinsi Bali. Denpasar: Dinkes Provinsi Bali
- Fadli., Safruddin., Ahmad, A.S., Sumbara., Baharuddin, Rohandi., 2020. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Covid-19. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia Vol 6 (1), p. 57 - 65
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (Covid-19). Jakarta: Kemenkes RI
- Moudy, J., Syakurah, R.A., 2020. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia. HIGEIA Vol 4 (3)
- Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pertikasari, S & Hidajah, A.C., Pengaruh Umur, Status Perkawinan, Pendidikan, Pekerjaan, Dan Pengetahuan Terhadap Sikap Wanita Dalam Menghadapi Menopause. 2004. <http://ilib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=8721>
- Purnamasari, I., Raharyani, A.E., 2020. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan.
- Sagala, S. H., Maifita, Yesi., Armaita. 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19: A Literature Review. Jurnal Menara Medika Vol 3(1): 46-53
- World Health Organization (WHO). 2020. Risk communication and community engagement readiness and initial response for novel coronaviruses (nCoV).